

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit COVID-19 (*Coronavirus disease*) adalah penyakit menular yang telah menginfeksi lebih dari 120 juta penduduk di berbagai negara. Gejala COVID-19 seperti demam tinggi, batuk, sakit tenggorokan, dispnea, kelelahan, dan malaise merupakan gejala yang sering ditemukan pada pasien yang terinfeksi virus SARS-CoV-2. Sistem kekebalan yang lemah pada pasien dengan penyakit kronis dan usia tua menyebabkan gejala COVID-19 lebih berat hingga dapat mengakibatkan kematian.¹

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang dapat menginfeksi orang dari segala usia. Virus ini menyerang orang yang sehat maupun yang mempunyai masalah kesehatan. Penularan virus dapat melalui dua cara, yaitu melalui inhalasi dan melalui kontak dengan droplet yang terkontaminasi. Masa inkubasi penyakit ini bervariasi dari 2 hingga 14 hari.²

Penyakit ini memiliki konsekuensi besar di negara maju maupun negara miskin. Penggunaan masker membantu membatasi penyebaran COVID-19.¹ Tindakan pencegahan SARS-CoV-2 meliputi penggunaan masker, kebersihan tangan, menjaga jarak fisik minimal 1 meter, ventilasi yang baik di lingkungan dalam ruangan, pemantauan, pelacakan kontak, karantina, isolasi, dan tindakan pencegahan infeksi lainnya.^{3,4}

Pemerintah dan pejabat kesehatan merekomendasikan agar masyarakat menggunakan masker atau penutup wajah untuk mengurangi risiko penularan, dengan otoritas yang mengharuskan penggunaannya di lingkungan tertentu, seperti transportasi umum, toko, sekolah (Sekolah Menengah, perguruan tinggi, universitas), kantor polisi, dan tempat umum lainnya. Pejabat kesehatan telah merekomendasikan masker wajah kelas medis, seperti masker bedah dan respirator

N95 kepada tenaga medis untuk mencegah kekurangan pasokan produk ini. Masker kain direkomendasikan untuk masyarakat.^{5,6}

Sattari et al dalam penelitiannya pada tahun 2022 di Florida, Amerika Serikat dengan judul “*Knowledge of Teenagers and Young Adults about COVID-19 and Compliance with Social Distancing Guidelines*” melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pada remaja dan dewasa muda terhadap kepatuhan mengikuti peraturan *social distancing*.⁷ Pada penelitian ini ditemukan bahwa 35 partisipan berumur 15 – 27 tahun memiliki pengetahuan yang baik (88,57%) dan kepatuhan *social distancing* yang baik (97,14%), dimana pemakaian masker menjadi bagian utama dalam menghadapi COVID-19 sebesar 100%.

Pada penelitian sebelumnya, didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan mengenai COVID-19 dengan kepatuhan menggunakan masker.⁸⁻¹¹ Pada penelitian Sari et al, didapati hubungan antara pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 terhadap pemakaian kepatuhan pemakaian masker pada masyarakat di Desa Ngronggah, Sukoharjo, Jawa Tengah.¹² Pada penelitian Hutapea et al, didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan memakai masker dengan nilai $p=0,000$ pada unit gawat darurat di rumah sakit.¹⁰ Pada penelitian lain oleh Suhartini et al dilaporkan tidak ada hubungan antara hubungan pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan memakai masker di Rumah Sakit.⁹ Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnamayanti et al ($p=0,799$) dan Suhartingsih et al ($p=0,340$) yang juga tidak menemukan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemakaian masker.^{13,14}

Melihat penelitian diatas, diperlukan untuk mencari faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pemakaian masker. Penelitian di Kota Langsa menemukan usia, pendidikan, dan pengetahuan memengaruhi perilaku pemakaian masker.¹⁵ Sari et al menemukan adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku pemakaian masker, namun tidak menemukan hubungan usia terhadap perilaku.¹⁶ Pada penelitian lainnya juga menemukan adanya hubungan perilaku pemakaian masker dengan merokok, gangguan fungsi paru, komorbiditas.¹⁷⁻²³ Adanya perbedaan hasil penelitian dan kurangnya penelitian mengenai faktor-

faktor yang memengaruhi terhadap perilaku pemakaian masker pada remaja khususnya siswa SMA di Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Penyakit COVID-19 adalah penyakit yang dapat menyebar dengan cepat. Virus ini dapat menyebar melalui droplet dan aerosol. Pemerintah merekomendasikan penggunaan masker untuk mengurangi risiko penularan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi. Adanya perbedaan hasil penelitian dan kurangnya penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemakaian masker pada Siswa SMA di Indonesia menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah maka didapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan COVID - 19 akan memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang?
2. Apakah pendidikan orang tua akan memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang?
3. Apakah usia akan memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang?
4. Apakah jenis kelamin akan memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang?
5. Apakah merokok akan memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang?

1.4 Tujuan Umum dan Khusus

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan COVID-19 terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Mengidentifikasi pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Mengidentifikasi pengaruh usia terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Mengidentifikasi pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Mengidentifikasi pengaruh merokok terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Akademik

- Memperoleh pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Sebagai sarana pengembangan penelitian selanjutnya mengenai COVID-19

1.5.2 Manfaat Praktis

- Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi terhadap perilaku pemakaian masker pada siswa SMA di Tangerang.
- Menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam memberikan edukasi dan promosi kesehatan pada masyarakat terutama pada siswa SMA.